BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari model pembelajaran langsung.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang memiliki gaya kognitif field independent lebih tinggi dari field dependent.
3. Terdapat interaksi kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah yang memiliki gaya kognitif field independent lebih tinggi dari model pembelajaran langsung.
4. Terdapat interaksi kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah yang memiliki gaya kognitif field dependent lebih tinggi dari model pembelajaran langsung
5. Kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah yang memiliki gaya kognitif field dependent lebih tinggi dari model pembelajaran langsung

6. Kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah yang memiliki gaya kognitif field independent tidak berbeda dengan field dependent.
7. Kemampuan pemecahan masalah matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung yang memiliki gaya kognitif field independent lebih tinggi dari gaya kognitif field dependent.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik, maka dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena hal ini dapat mengembangkan tingkat pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam mempelajari, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu matematika itu sendiri.

Agar para siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematikanya maka guru seharusnya memahami cara siswa yang khas dalam bbelajar, baik yang berkaitan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi, maupun kebiasaan

yang berhubungan dengan lingkungan belajar. Jadi dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswanya dan dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pembelajaran matematika. Terutama untuk peserta didik dengan gaya kognitif field dependent yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan lebih memerlukan dorongan dan arahan dari guru sehingga akan memberikan dampak positif terhadap perubahan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Dalam mengoptimalkan potensi kemampuan peserta didik, maka pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariassi dan berkelanjutan. Untuk itu, perlu adanya inovasi guru dalam mengatur keterpaduan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan gaya kognitif peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berupa kesimpulan dan implikasi penelitian maka peneliti menyarankan.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika khususnya pada materi program linear.
3. Guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat memperhatikan

perbedaan individu siswa dalam hal gaya kognitif, motivasi, sikap, dan juga cara belajarnya.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian ini, terutama pada materi matematika yang berhubungan dengan program linear.
5. Model pembelajaran berbasis massalah dapat digunakan sebagai salah satu variabel penelitian lanjutan bagi peneliti diluar bidang matematika dan materi program linear